

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan data yang peneliti lakukan di SD Negeri 107405 Sei Rotan terhadap upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA materi pokok Sifat-sifat cahaya dengan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas V SD Negeri 107405 Sei Rotan pada pelajaran IPA materi pokok Sifat-sifat cahaya.
2. Dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peningkatan kualitas hasil belajar siswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket motivasi belajar siswa pada kondisi awal 4 orang siswa memperoleh kriteria Tinggi dengan persentase (10%), 6 orang siswa memperoleh kriteria Cukup dengan persentase (15%), 30 orang siswa memperoleh kriteria Kurang dengan persentase (75%), sedangkan pada siklus II 34 orang siswa memperoleh kriteria Tinggi dan Termotivasi dengan persentase (85%) dalam belajar IPA pada materi pokok Sifat-sifat cahaya dan 6 orang siswa memperoleh kriteria Cukup dengan persentase (15%). Dan tidak ada siswa yang memperoleh kriteria Kurang. Maka dapat dikatakan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* pada materi pokok Sifat-

sifat cahaya di SD Negeri 107405 Sei Rotan tahun ajaran 2016/2017. Bahwa nilai motivasi belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk dapat melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Mind Mapping* diperlukan pemahaman guru bidang study tentang model *Mind Mapping*, baik dari segi persiapan pelaksanaan sampai dengan evaluasi.
2. Sebaiknya siswa memiliki buku penunjang lain selain buku paket yang diberikan guru untuk menambah pengetahuan.
3. Siswa diharapkan agar lebih meningkatkan kemampuan dan motivasi dalam belajar, serta aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru terutama pada materi pelajaran yang kurang dimengerti.
4. Pola pembelajaran guru hendaknya tidak monoton dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas saja, tetapi bisa dikembangkan dengan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
5. Disarankan agar Kepala Sekolah mengembangkan atau melatih guru untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan bermacam-macam model pembelajaran, terutama model pembelajaran *Mind Mapping*.